

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian studi kasus tentang Penerapan Manajemen Transport Pasien Di RS Siti Khodijah Sepanjang. Dikemukakan kesimpulan dan saran sebagai berikut :

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Stabilisasi Dalam Penerapan Manajemen Transportasi Pasien

Stabilisasi pasien yang dilakukan berdasarkan prosedur tetap rumah sakit yaitu dengan melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dan penilaian stabil, pemberian terapi dan saat pasien akan dipindahkan ke ICU, stabilisasi mencakup kondisi stabil Airway Breathing dan sirkulasi saat pasien akan diantar ke ICU.

5.1.2 Personil, Peralatan Dan Obat Resusitasi Yang Dibawa Dalam Penerapan Manajemen Transportasi Pasien

Personil, Peralatan Dan Obat Resusitasi yang dibawa saat mendampingi pasien sesuai berdasarkan prosedur tetap rumah sakit dan pemindahan pasien dari IGD ke ICU dilakukan dengan menganalisa pasien sesuai level pasien : level 0, 1, 2, 3.

5.1.3 Memonitor Keadaan Pasien Dan Menjaga Keamanan Pasien Dalam Penerapan Manajemen Transportasi Pasien

Memonitor Keadaan Pasien dan Menjaga Keamanan Pasien sesuai berdasarkan prosedur tetap rumah sakit yaitu : perawat melakukan observasi tanda-tanda vital sebelum dipindahkan dan memonitor kondisi pasien selama transportasi, sebelum dipindahkan perawat memberitahu bahwa akan dipindahkan

ke ruang ICU, rute selama transportasi aman untuk dilewati dibutuhkan waktu 4-6 menit, brankard yang digunakan telah siap dengan alat, obat emergency, restrain terpasang dengan baik

5.1.4 Pelaksanaan Komunikasi Sebelum Transportasi Pasien Dalam Penerapan Manajemen Transportasi Pasien

Komunikasi sebelum transportasi sudah dilakukan berdasarkan prosedur tetap rumah sakit dan sudah sesuai dengan pedoman transportasi pasien dengan mengkonfirmasi tempat dan peralatan yang dibutuhkan pasien, menyampaikan diagnosa, terapi dan tindakan yang sudah dilakukan serta rencana tindakan selanjutnya.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Rumah Sakit

Dalam melaksanakan transportasi pasien kritis perlu penambahan personil yang mendampingi pasien selama transportasi dari IGD ke ICU menjadi 2 orang perawat yang salah satu perawat mempunyai sertifikat PPGD atau BTCLS. Hendaknya dapat menjadi masukan dan pertimbangan bagi rumah sakit untuk standarisasi transportasi pasien dari IGD ke ICU walau rumah sakit sudah mempunyai prosedur tetap pelaksanaan transportasi pasien.

5.2.2 Bagi Perawat

Perlu membawa peralatan portabel monitor yang dapat memonitor kondisi pasien serta alat dan obat resusitasi yang terdiri dari portabel DC shock. Peralatan intubasi, adrenalin dan SA sehingga bila terjadi perubahan kondisi serta kegawat daruratan pada pasien dapat segera termonitor dan dapat diberi tindakan dengan

segera. Semoga hasil penelitian ini dapat digunakan oleh perawat untuk diaplikasikan dalam mentransport pasien.